



Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Mengatasi Krisis Adab Mahasiswa di Lingkungan Kampus UIN Walisongo

Rheyna Putri Tazkiyyah ^{1*}, Melinda Wahyu Ningrum ², M. Rikza Chamami ³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Email : Reynatazkiyah@gmail.com¹, melindawahyu43@gmail.com², rikza@walisongo.ac.id³

*Penulis Korespondensi : Reynatazkiyah@gmail.com

Abstract. *The crisis of student morality and etiquette in higher education institutions has become an increasingly concerning phenomenon in the modern era. Social changes, the rapid development of digital technology, and the weakening internalization of religious values have contributed to a decline in students' moral character, which is reflected in poor communication ethics, lack of respect for lecturers, plagiarism practices, individualistic attitudes, and weak academic responsibility. This study aims to analyze the implementation of Islamic values in addressing the crisis of student etiquette at UIN Walisongo Semarang. The research employs a qualitative approach with a descriptive method through literature review, observation, and data collection from various scientific journals. The findings indicate that the implementation of Islamic values, such as akhlaq al-karimah (noble character), trustworthiness (amanah), discipline, Islamic brotherhood (ukhuwah Islamiyah), and responsibility, can serve as effective solutions in developing students' religious and ethical character. These values are implemented through spiritual development programs, an Islamic academic culture, lecturers' role modeling, Islamic student organization activities, and character education based on Islamic principles. This study emphasizes that the integration of Islamic values into the campus education system constitutes a strategic step in shaping a generation of Muslim intellectuals who excel not only academically but also possess strong morality and ethical conduct.*

Keywords: *Islamic Education; Islamic Values; Moral Crisis; Student Etiquette; UIN Walisongo Semarang.*

Abstrak. Krisis adab mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi menjadi fenomena yang semakin memprihatinkan di era modern. Perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, serta lemahnya internalisasi nilai agama menyebabkan terjadinya penurunan moral mahasiswa yang terlihat dari rendahnya etika komunikasi, kurangnya penghormatan kepada dosen, budaya plagiarisme, individualisme, serta lemahnya tanggung jawab akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam mengatasi krisis adab mahasiswa di lingkungan kampus UIN Walisongo Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi pustaka, observasi, dan pengumpulan data dari berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam seperti akhlakul karimah, amanah, disiplin, ukhuwah Islamiyah, dan tanggung jawab mampu menjadi solusi efektif dalam membangun karakter mahasiswa yang religius dan beradab. Implementasi tersebut dilakukan melalui pembinaan spiritual, budaya akademik Islami, keteladanan dosen, kegiatan organisasi mahasiswa Islam, dan penguatan pendidikan karakter berbasis Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan kampus menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi intelektual Muslim yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang baik.

Kata Kunci: Krisis Adab; Mahasiswa; Nilai-Nilai Islam; Pendidikan Islam; UIN Walisongo Semarang.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek intelektual tetapi juga moral dan spiritual. Perguruan tinggi Islam seperti UIN Walisongo Semarang memiliki tanggung jawab besar dalam membangun karakter mahasiswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Namun, perkembangan zaman dan arus globalisasi menyebabkan munculnya berbagai persoalan moral di lingkungan mahasiswa yang dikenal sebagai krisis adab.

Krisis adab mahasiswa tampak dalam berbagai bentuk perilaku seperti rendahnya sopan santun terhadap dosen, budaya plagiarisme, ketidakjujuran akademik, kurangnya kepedulian sosial, serta penggunaan media sosial secara tidak bijak. Mahasiswa sering kali lebih menonjolkan kebebasan berekspresi tanpa mempertimbangkan etika komunikasi dan nilai moral. Fenomena ini menjadi tantangan serius bagi perguruan tinggi Islam yang mengedepankan pendidikan karakter dan akhlak.

Dalam Islam, adab memiliki posisi yang sangat penting. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa tujuan utama pendidikan Islam bukan sekadar transfer ilmu, tetapi pembentukan akhlak yang mulia. Pendidikan adab menjadi fondasi dalam membangun manusia yang seimbang antara intelektual, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan kampus menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi krisis moral mahasiswa.

UIN Walisongo Semarang sebagai perguruan tinggi Islam berbasis paradigma *Unity of Science* berupaya mengintegrasikan nilai keislaman dalam seluruh aspek pendidikan. Program seperti *Ma'had al-Jami'ah*, penguatan moderasi beragama, budaya akademik religius, dan pembinaan organisasi mahasiswa menjadi bagian dari strategi pembentukan karakter mahasiswa (R1, FDK-semester 2).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam mengatasi krisis adab mahasiswa di lingkungan UIN Walisongo Semarang serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

2. METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam mengatasi krisis adab mahasiswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui:

Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen yang relevan dengan tema penelitian.

Observasi

Pengamatan terhadap perilaku mahasiswa dan budaya akademik di lingkungan kampus.

Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen kegiatan kampus, program pembinaan mahasiswa, dan kebijakan akademik berbasis nilai Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena Krisis Adab Mahasiswa di Lingkungan Kampus

Krisis adab mahasiswa merupakan persoalan serius yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam. Krisis adab tidak hanya berkaitan dengan perilaku individu mahasiswa, tetapi juga menyangkut menurunnya kualitas moral, spiritual, dan sosial di lingkungan akademik (R2,tafsir-semester 2).

Fenomena krisis adab mahasiswa dapat terlihat dari berbagai bentuk perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai etika dan ajaran Islam. Salah satu bentuk yang paling sering ditemukan adalah menurunnya rasa hormat mahasiswa kepada dosen. Dalam beberapa kondisi, mahasiswa berbicara kepada dosen menggunakan bahasa yang kurang santun, baik secara langsung maupun melalui media digital seperti WhatsApp dan media sosial. Banyak mahasiswa yang menghubungi dosen tanpa memperhatikan etika komunikasi, waktu yang tepat, maupun penggunaan bahasa yang sopan (R2,tafsir-semester 2).

Menurut Rohita dan Rizqi Maulida, degradasi moral mahasiswa terjadi karena lemahnya pendidikan karakter dan minimnya internalisasi nilai agama dalam proses pendidikan modern (Rohita & Rizqi Maulida, 2020: 1-10). Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih fokus pada pencapaian akademik dibandingkan pembentukan akhlak. Selain itu, budaya plagiarisme juga menjadi bagian dari krisis adab mahasiswa. Sebagian mahasiswa lebih memilih menyalin tugas dari internet dibandingkan mengerjakan secara mandiri. Perilaku tersebut menunjukkan rendahnya nilai kejujuran akademik dan tanggung jawab moral mahasiswa sebagai insan intelektual.

Fenomena lain yang muncul adalah rendahnya disiplin mahasiswa dalam kegiatan akademik. Masih banyak mahasiswa yang datang terlambat ke kelas, tidak mengikuti perkuliahan dengan serius, serta kurang menghargai proses pembelajaran. Dalam perspektif Islam, disiplin merupakan bagian dari implementasi nilai tanggung jawab dan Amanah (R3,FPK-semester 2).

Pengaruh media sosial juga menjadi faktor utama yang memperkuat krisis adab mahasiswa. Kemajuan teknologi digital menyebabkan mahasiswa lebih mudah terpapar budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai Islam. Konten negatif, budaya hedonisme, gaya hidup bebas, serta perilaku individualistik secara perlahan memengaruhi pola pikir mahasiswa (R3,FPK-semester 2).

Baidarus dan Radhiyatul Fithri menjelaskan bahwa mahasiswa Muslim menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan identitas keislaman di tengah perkembangan budaya modern dan digitalisasi kehidupan kampus (Baidarus & Fithri, 2024: 3301-3305).

Berdasarkan hasil observasi, sebagian mahasiswa mulai menganggap adab sebagai sesuatu yang kurang penting dibandingkan kecerdasan akademik. Padahal dalam Islam, adab merupakan fondasi utama dalam menuntut ilmu. Imam Malik pernah menyampaikan bahwa mempelajari adab harus didahulukan sebelum mempelajari ilmu pengetahuan.

Krisis adab juga terlihat dari menurunnya kepedulian sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Sikap individualisme menyebabkan hubungan sosial antarmahasiswa menjadi kurang harmonis. Sebagian mahasiswa lebih sibuk dengan urusan pribadi dan media sosial dibandingkan membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan kampus.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak cukup hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga harus memberikan perhatian serius terhadap pembentukan moral dan karakter mahasiswa.

Konsep Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Adab Mahasiswa

Nilai-nilai Islam merupakan pedoman hidup yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter manusia agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Nilai Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah merupakan inti dari pendidikan Islam. Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi intelektual Muslim harus memiliki perilaku yang mencerminkan akhlak mulia seperti sopan santun, rendah hati, jujur, dan menghormati orang lain.

Sudirman menjelaskan bahwa pendidikan moral dalam Islam bertujuan membentuk manusia yang memiliki kesadaran spiritual dan perilaku etis dalam kehidupan sosial (Sudirman, 2023: 87-96).

Dalam kehidupan kampus, implementasi akhlakul karimah dapat diwujudkan melalui etika komunikasi kepada dosen, penghormatan terhadap peraturan akademik, serta sikap santun dalam interaksi sosial.

Nilai Amanah dan Tanggung Jawab

Islam mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Mahasiswa memiliki amanah sebagai pencari ilmu yang harus menjaga integritas akademik dan moralitas.

Masruroh, Ahmad EQ, dan Suhartini menjelaskan bahwa implementasi nilai iman, Islam, dan ihsan mampu membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran moral tinggi (Masruroh dkk., 2021: 40-53).

Mahasiswa yang memiliki nilai amanah akan menghindari perilaku mencontek, plagiarisme, serta tindakan akademik yang tidak jujur.

Nilai Disiplin

Disiplin merupakan bagian penting dalam ajaran Islam. Kewajiban salat lima waktu mengajarkan manusia untuk menghargai waktu dan menjalankan tanggung jawab secara konsisten.

Dalam kehidupan kampus, nilai disiplin dapat diterapkan melalui ketepatan waktu mengikuti perkuliahan, penyelesaian tugas secara tepat waktu, serta kepatuhan terhadap aturan akademik.

Nilai Ukhuwah Islamiyah

Islam mengajarkan pentingnya persaudaraan dan solidaritas sosial. Mahasiswa harus mampu membangun hubungan yang harmonis, saling menghargai, dan membantu sesama.

Nilai ukhuwah Islamiyah dapat mencegah munculnya konflik sosial, diskriminasi, dan individualisme di lingkungan kampus.

Nilai Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu prinsip utama dalam Islam. Mahasiswa harus menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam proses akademik maupun kehidupan sosial.

Budaya akademik yang sehat hanya dapat tercipta apabila mahasiswa memiliki integritas moral yang baik.

Implementasi Nilai-Nilai Islam di Lingkungan Kampus UIN Walisongo Semarang

Sebagai perguruan tinggi Islam, UIN Walisongo Semarang memiliki berbagai program yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa berbasis nilai-nilai Islam.

Program Ma'had Al-Jami'ah

Program Ma'had Al-Jami'ah menjadi salah satu strategi utama dalam pembinaan karakter mahasiswa baru. Program ini bertujuan memperkuat spiritualitas mahasiswa melalui pembiasaan ibadah, kajian Islam, pembelajaran Al-Qur'an, dan pendidikan akhlak.

Khofifatur Robi'ah dkk. menjelaskan bahwa Ma'had Al-Jami'ah memiliki peran penting dalam menginternalisasikan nilai keislaman kepada mahasiswa baru (Robi'ah dkk., 2024: 114-123).

Melalui program ini, mahasiswa dibiasakan menjalankan kehidupan yang religius dan disiplin sehingga mampu membentuk karakter Islami sejak awal masuk perguruan tinggi.

Keteladanan Dosen

Dosen memiliki posisi strategis dalam pembentukan adab mahasiswa. Keteladanan dosen dalam bersikap, berbicara, dan menjalankan tanggung jawab akademik akan menjadi

contoh bagi mahasiswa.

Dalam Islam, pendidikan melalui keteladanan dianggap lebih efektif dibandingkan sekadar penyampaian teori. Mahasiswa cenderung meniru perilaku dosen yang mereka hormati.

Wiwit Rahma Wati menjelaskan bahwa budaya akademik Islami dapat berkembang melalui interaksi positif antara dosen dan mahasiswa (Wiwit Rahma Wati, 2025: 15-18).

Budaya Akademik Islami

Budaya akademik Islami diterapkan melalui berbagai kebiasaan positif di lingkungan kampus seperti:

1. Pembiasaan salam
2. Doa sebelum perkuliahan
3. Etika berpakaian
4. Penghormatan kepada dosen
5. Penguatan literasi keislaman

Budaya tersebut bertujuan menciptakan lingkungan akademik yang religius dan bermoral.

Organisasi Mahasiswa Islam

Organisasi mahasiswa Islam menjadi wadah penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Kegiatan seperti kajian Islam, diskusi ilmiah, bakti sosial, dan pelatihan kepemimpinan mampu meningkatkan kesadaran moral mahasiswa.

Melalui organisasi, mahasiswa belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial (Faiq Mihzan, FDK-semester 2).

Penguatan Literasi Digital Islami

Di era digital, kampus juga perlu memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Literasi digital Islami penting untuk membentuk mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman tentang etika komunikasi digital, penyebaran informasi yang benar, serta bahaya konten negatif di media sosial (R1, FDK-semester 2).

Faktor Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Islam

Implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan kampus tidak selalu berjalan dengan mudah. Terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pembentukan adab mahasiswa.

Pengaruh Globalisasi dan Budaya Barat

Globalisasi membawa perubahan besar terhadap gaya hidup mahasiswa. Budaya bebas, hedonisme, dan individualisme menjadi tantangan serius bagi pendidikan Islam.

Lemahnya Kesadaran Spiritual Mahasiswa

Sebagian mahasiswa masih memandang pendidikan agama hanya sebagai formalitas akademik sehingga nilai-nilai Islam belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan Sosial

Lingkungan pergaulan memiliki pengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa. Lingkungan yang kurang mendukung nilai agama dapat memperkuat perilaku negatif mahasiswa.

Pengaruh Media Sosial

Media sosial menjadi salah satu faktor utama penyebaran budaya negatif yang memengaruhi perilaku mahasiswa.

Solusi Penguatan Nilai-Nilai Islam dalam Mengatasi Krisis Adab

Untuk mengatasi krisis adab mahasiswa, diperlukan langkah strategis dan berkelanjutan.

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum

Nilai-nilai Islam harus diintegrasikan dalam seluruh mata kuliah sehingga pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata kuliah agama.

Penguatan Pembinaan Spiritual

Kegiatan keagamaan kampus perlu diperkuat melalui kajian rutin, mentoring Islam, dan pembiasaan ibadah berjamaah.

Keteladanan Civitas Akademika

Seluruh civitas akademika harus menjadi teladan dalam menjaga etika dan moralitas.

Pengawasan Akademik yang Humanis

Pendekatan persuasif dan pembinaan moral lebih efektif dibandingkan hukuman yang bersifat represif.

Pemanfaatan Media Digital Positif

Media sosial dapat digunakan sebagai sarana dakwah dan edukasi moral mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Krisis adab mahasiswa merupakan persoalan serius yang dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi, digitalisasi, dan lemahnya internalisasi nilai agama. Fenomena seperti rendahnya etika komunikasi, budaya plagiarisme, kurangnya disiplin, dan individualisme menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi.

Implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan UIN Walisongo Semarang menjadi solusi strategis dalam mengatasi krisis adab mahasiswa. Nilai akhlakul karimah, amanah, disiplin, ukhuwah Islamiyah, dan kejujuran mampu membentuk karakter mahasiswa yang religius dan bertanggung jawab.

Melalui program Ma'had Al-Jami'ah, budaya akademik Islami, keteladanan dosen, organisasi mahasiswa Islam, dan literasi digital Islami, kampus dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan moral mahasiswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, perguruan tinggi Islam tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kualitas adab dan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh banyak pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Walisongo dan Bagian Akademik yang telah membantu mengatur jadwal untuk akses dan pengamatan; kepada dosen pembimbing Dr. HM Rikza Chamami, M.Si. yang telah memberikan bimbingan ilmiah, kepada para siswa yang menjadi responden yang telah berbagi pengalaman dengan jujur; serta kepada tim peneliti Rheyndy Putri Tazkiyyah dan Melinda Wahyu Ningrum serta teman-teman atas kerja sama mereka. Semoga ini berguna untuk mengembangkan kebijakan yang ramah terhadap ibadah di kampus Islam.

Terima kasih yang besar kepada 3 mahasiswa yang telah mengisi survei dan mau berbagi cerita dengan jujur meskipun mereka sangat sibuk. kepada tim Bagian Akademik untuk jadwal data yang tidak dipublikasikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim inti peneliti Rheyndy Putri Tazkiyyah, Melinda Wahyu Ningrum, atas usaha dan dedikasi mereka di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. (2018). *Fenomena Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences di UIN Walisongo Semarang*. *Hikmatuna*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v4i1.1267> <https://e-journal.uingusdur.ac.id/hikmatuna/article/view/1267>
- Ahmad Izzudin, Rahardjo, R. A., Mahendra, V. P., dkk. (2025). *Implementasi Nilai-Nilai Islam oleh Mahasiswa Muslim dalam Kegiatan Akademik Kampus*. *Jurnal Studi Islam dan Hukum Syariah*, 3(1), 15–28. <https://ojsid.my.id/index.php/JURSIH/article/view/207>
- Al-Attas, S. M. N. (2020). *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Mizan, hlm. 15–38.
- Arianto, E., Chamami, M. R., & Muchith, S. (2025). *Implementation of Marketing Management Education in Developing the Image of Madrasahs*. *Jawda: Journal of*

Islamic Education Management.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jawda/article/view/28311>

- Aulia, H., & Chamami, M. R. (2026). Manajemen Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Kelas Takhassus Kitab di MTs Darul Ulum Lampung. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*. <https://ejurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/article/view/2268>
- Bahiyah, U. (2022). *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 1818–1828. Website: <https://edukatif.org>
- Baidarus, & Fithri, R. (2024). *Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Muslim dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islam di Kehidupan Kampus*. *Journal of Education Research*, 5(3), 3301–3305. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1030><https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1030>
- Bukhari, A. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dan Kebangsaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. *Fenomena*, 11(2), 155–180. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i2.2009><https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/2009>
- Daradjat, Z. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Langgulung. (2021). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Husin, I., & Muhammad, G. (2023). *Pengaruh Literasi, Reference Group dan Orientasi Keberagamaan terhadap Sikap Keberagamaan Mahasiswa*. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(2), 865–880. <https://journal.stiq-amuntai.ac.id>
- Irodati, F. (2022). *Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal PAI*, 1(1), 45–57. <https://journal.pai.or.id>
- Jamaluddin, F. U. N., & Fatikh, M. A. (2024). *Implementasi Budaya Ketaqwaan Bagi Mahasiswa*. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 1–14. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id>
- Junaidi, Iswati, & Fahmi. (2022). *Implementasi Dakwah Fardiyah Melalui Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Profetik Mahasiswa*. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 7(2), 98–112. <https://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Khofifatur Robi'ah, Ramadhani, L. N., Supriyatin, I. L., & Najichah, A. F. (2024). *Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mengoptimalkan Nilai-Nilai Keislaman bagi Mahasiswa Baru*. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 114–123. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/69339>
- Kholil, F. A. (2019). *Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman*. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136. <https://journalsukma.org>
- Masruroh, S., Ahmad EQ, N., & Suhartini, A. (2021). *Implementasi Nilai Iman, Islam dan Ihsan pada Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum*. *MUNTAZAM*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.35706/muntazam.v2i01.5343><https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5343>
- Mu'azzaz, N., & Chamami, M. R. (2025). *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Progresif Fathimah Al Amin*. *Berajah Journal*. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/504>

- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 87–123.
- Mukhlis. (2022). *Efektivitas Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media untuk Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Agama*. *Jurnal Islamic Education Studies*, 3(2), 66–79. <https://journal.islamiceducation.or.id>
- Mulyasa. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nafiah, B. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Distribusi Kekayaan dan Pendapatan*. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 55–67. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/alinq>
- Nata, A. (2020). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 45–79.
- Quraish Shihab. (2021). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, hlm. 221–245.
- Robi'ah, K., Ramadhani, L. N., Supriyatin, I. L., & Najichah, A. F. (2024). *Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mengoptimalkan Nilai-Nilai Keislaman bagi Mahasiswa Baru*. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 114–123. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/69339>
- Rohita, & Maulida, R. (2020). *Strategy and Evaluation of The Implementation of Moral Values at Islamic Universities*. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17(1), 1–10. <https://ejournal.uinmadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/2993>
- Sudirman. (2023). *The Conception of Morality and Value Education in Islamic Education*. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 87–96.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 101–145.
- Wiwit Rahma Wati. (2025). *Implementasi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Studi Non-Keislaman UIN Walisongo*. *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture*.
- Yasin, Z., Husain, R., Rostitawati, T., & Obie, M. (2023). *The Importance of Seeking Knowledge in Islam*. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(7), 4201–4207. <https://ijsshr.in>
- Zein, U. N., Rosyid, A., Hidayatullah, A., & Rahmi, N. (2025). *Menanamkan Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Ushul At-Tarbiyah*. *Qolamuna: Jurnal Keislaman, Pendidikan, Literasi, dan Humaniora*, 11(1), 56–70. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qolamuna>